

**PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA
DI SMP NEGERI 2 PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**NISA UTAMI
NIM. 1323301109**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Definisi oprasional	5
C. Rumusan masalah.....	7
D. Tujuan dan manfaat penelitian	8
E. kajian pustaka.....	9
F. Sistematika pembahasan	13
BAB II PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN	
A. Pembiasaan	
1. Pengertian pembiasaan.....	15

2. Dasar dan tujuan pembiasaan.....	16
3. Landasan teori pembiasaan	18
4. Syarat-syarat pembiasaan.....	21
5. Tahap-tahap membentuk kebiasaan	23
6. Bentuk-bentuk pembiasaan	26
7. Kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan	29
8. Pelaksanaan metode pembiasaan	30
B. Membaca Al-Qur'an	32
C. Pembiasaan Membaca Al-Qur'an	34
1. Pengertian pembiasaan membaca Al-Qur'an.....	34
2. Tujuan dan fungsi pembiasaan membaca Al-qur'an.....	35
3. Komponen-komponen pembiasaan membaca Al-Qur'an	36
D. Tahap-tahan mencintai Al-Qur'an	50
E. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	52

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian.....	57
B. Lokasi penelitian	58
C. Sumber data.....	59
D. Teknik pengumpulan data	60
E. Teknik analisis data.....	62

BAB IV PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN

A. Gambaran umum SMP Negeri 2 Pekuncen	
1. Identitas Sekolah	66
2. Visi dan misi	66
3. Struktur organisasi	67
4. Keadaan guru, karyawan dan siswa	68
5. Sarana dan prasarana.....	72

B. Penyajian Data

1. Cara pembiasaan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 2 pekuncen 73
2. Hasil dari pembiasaan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Pekuncen 78
3. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Pekuncen..... 83
4. Upaya mengantisipasi faktor penghambat dalam kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Pekuncen 85

C. Analisis Data

1. Analisis terhadap cara pembiasaan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Pekuncen 87
2. Analisis terhadap hasil pembiasaan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Pekuncen 91
3. Analisis terhadap faktor pendukung dan penghambat pembiasaan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Pekuncen 92
4. Analisis terhadap upaya mengantisipasi faktor penghambat pembiasaan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Pekuncen 96

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 99
- B. Saran..... 101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.¹ Dalam proses pendidikan terdapat interaksi antara peserta didik dan pendidik dimana pendidik akan membantu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

Pada awalnya tugas mendidik adalah murni tugas kedua orang tua. Akan tetapi karena perkembangan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta kebutuhan hidup sudah sedemikian luas, dalam dan rumit, maka orang tua tidak mampu lagi melaksanakan sendiri tugas-tugas mendidik anaknya. sehingga banyak orang tua yang menyerahkan tugasnya sebagai pendidik ke sekolah.² Sekolah merupakan pendidikan kedua setelah keluarga dimana tujuan yang akan di capai sudah jelas pada setiap jenjangnya.

Fungsi sekolah dalam kaitannya dengan pembentukan jiwa keagamaan, antara lain sebagai penerus agama dilingkungan keluarga atau membentuk jiwa keagamaan pada diri anak yang tidak menerima pendidikan

¹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 79.

²Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 75.

agama di dalam keluarga.³ Disekolah anak akan mengembangkan pengetahuan yang ia miliki dengan didampingi oleh guru.

Kehidupan keluarga sekarang pada umumnya lebih banyak terperdaya oleh tipu daya duniawi, mengaku beragama Islam, tetapi tidak atau kurang pandai membaca Al-Qur'an. Memiliki Al-Qur'an bukannya dibaca, tetapi hanya dijadikan pajangan. Bahkan Al-Qur'an itu berdebu, karena lama tersimpan, tak pernah dibaca.⁴ Al-Qur'an merupakan pedoman bagi seluruh umat muslim, pada realita yang ada di dalam masyarakat ketika anak memasuki jenjang SMP atau masa remaja mereka enggan untuk mengaji, sehingga kini budaya membaca Al-Qur'an mulai memudar. Banyak remaja yang lebih memilih membuka ponselnya daripada membuka Al-Qur'an. Ini merupakan salah satu contoh bahwa adat membaca dan mempelajari Al-Qur'an harus ditingkatkan, agar mereka mengetahui kitab suci umat muslim dan memiliki motivasi untuk membaca dan mempelajarinya.

Pendidikan sejatinya tidak hanya belajar tentang bagaimana berprestasi dibidang akademik dan akhlak saja, namun juga menerapkan Al-Qur'an sebagai pedoman bagi para siswa. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai petunjuk bagi umat manusia dan apabila membacanya dihitung ibadah.

Mengingat sekarang tradisi membaca Al-Qur'an sangat berkurang maka beberapa lembaga mulai meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an peserta didiknya. Dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an

³Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 232.

⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga: Sebuah Perspektif Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 23.

dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembiasaan. Sehingga dengan praktek secara terus-menerus siswa akan mudah menangkap apa yang diajarkan dan senantiasa akan mereka ingat.

Pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai yang positif ke dalam diri anak, baik aspek kognitif, psikomotorik maupun afektif, selain itu pembiasaan juga dinilai sebagai cara yang efisien dalam mengubah kebiasaan negatif menjadi kebiasaan positif.⁵ Dalam pembiasaan guru selaku orang tua dan pendidik yang ada di lembaga pendidikan memiliki peran sebagai pembimbing. Guru mengawasi perkembangan peserta didik serata memotivasi agar dalam melaksanakan pembiasaan peserta didik merasa senang.

Mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an sesungguhnya merupakan membuka ilmu pengetahuan dan tabir alam raya, membaca Al-Qur'an akan senantiasa menambah penafsiran baru, pengembangan, gagasan, dan sebagainya. Sehingga memang penting kiranya kita membiasakan diri membaca Al-Qur'an.⁶

Dari hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 2 Pekuncen, SMP Negeri 2 Pekuncen terletak di Jln. Raya Cikawung No. 6 Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas, dengan jumlah siswa 712 anak yang dibagi menjadi 21 kelas, kelas VII 7 kelas, kelas VIII 7 kelas, dan kelas IX 7 kelas. Masing-masing kelas berisi 34-37 siswa. Di SMP tersebut juga terdapat mushala dengan ukuran 9×9 m yang digunakan untuk shalat Dhuha

⁵Binti maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: teras, 2009), hlm. 97.

⁶Hana hanifah, *Kenal Dekat Akhirnya Jatuh Cinta Pada Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 33.

dan shalat Dhuhur secara berjama'ah. Kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07:20 WIB yang sebelumnya dilaksanakan tadarus bersama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, pada awal tahun pelajaran diadakan tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang dilaksanakan di masing-masing kelas VII pada awal kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Dari hasil tes awal tersebut diketahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di sekolah tersebut sangat beragam. Ada siswa yang lancar dan tartil dalam membaca Al-Qur'an, ada siswa yang hanya bisa membaca tanpa memperhatikan ilmu tajwid, dan ada pula siswa yang sama sekali belum bisa membaca Al-Qur'an. Hal tersebut banyak dipengaruhi oleh latar belakang masing-masing siswa, baik lingkungan keluarga, asal sekolah, maupun lingkungan dimana siswa tersebut tinggal.

Upaya sekolah untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an siswa antara lain adalah dengan pembiasaan membaca Al-Qur'an secara klasikal bagi seluruh siswa pada tiap-tiap kelas setiap pagi mulai pukul 07.00-07.20 WIB. Pembiasaan membaca Al-Qur'an tersebut diberlakukan dengan ketentuan bahwa bagi kelas VII membaca dimulai dari juz 1-10, kelas VIII juz 11-20, dan kelas IX juz 21-30, yang dibaca secara runtut setiap harinya, sehingga diharapkan pada akhir kelas IX siswa secara klasikal dapat mengkhatamkan Al-Qur'an.

Disamping pembiasaan membaca Al-Qur'an secara klasikal tersebut, siswa diberikan tugas secara individu untuk membiasakan membaca Al-Qur'an dirumah masing-masing, minimal lima kali dalam satu minggu yang

dibuktikan dengan laporan secara tertulis dan ditandatangani oleh orangtua/wali siswa dalam Buku Laporan Pembiasaan Membaca Al-Qur'an yang dimiliki oleh siswa dan wajib dibawa dan dikumpulkan untuk diperiksa oleh guru pada waktu mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jumlah ayat yang dibaca disesuaikan dengan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan surat yang dibaca dimulai dari juz 1, surat al-Fatihah, dan seterusnya.

Dengan diadakannya pembiasaan membaca Al-Qur'an secara klasikal di sekolah maupun dengan diberikannya tugas individu pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah, kemampuan maupun minat membaca Al-Qur'an siswa meningkat menjadi lebih baik dilihat dari hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada akhir semester.

Melihat realita yang ada menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil tema, "Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di SMP Negeri 2 Pekuncen Kabupaten Banyumas".

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam konteks penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan kesamaan pemahaman antara penulis dan pembaca. Dengan demikian, diperlukan beberapa penjelasan tentang istilah dan batasan kajian dalam penelitian. Adapun beberapa istilah yang perlu penulis tegaskan antara lain:

1. Pembiasaan Membaca Al-Qur'an

Pembiasaan adalah upaya praktis dalam pembinaan dan pembentukan anak, Hasil dari pembiasaan yang dilakukan pendidik adalah terciptanya suatu kebiasaan bagi anak didik, Kebiasaan adalah suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis, tanpa direncanakan terlebih dahulu dan berlaku begitu saja tanpa dipikirkan lagi.⁷

Dalam kamus besar bahasa Indonesia membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya di hati).⁸ Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.⁹

Jadi, Pembiasaan membaca Al-Qur'an adalah upaya pembinaan yang dilakukan pendidik atau sekolah untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus.

⁷Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1998), hlm. 184.

⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi ke 3)*, (jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm 83.

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi ke 3)*, hlm 33.

2. Siswa SMP

Siswa adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah)¹⁰. SMP (Sekolah Menengah Pertama) adalah salah satu sekolah yang ada dilingkungan kementerian pendidikan nasional.

Jadi, yang dimaksud dengan Pembiasaan Membaca Al-Qur'an pada siswa di SMP Negeri 2 Pekuncen adalah penelitian tentang proses dan cara pembiasaan yang dilakukan oleh guru dan sekolah terhadap siswa dalam membaca Al-Qur'an maupun hasilnya serta faktor pendukung dan penghambatnya di SMP Negeri 2 Pekuncen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Cara Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di SMP Negeri 2 Pekuncen?
2. Bagaimana Hasil Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di SMP Negeri 2 Pekuncen?
3. Apa Saja Faktor Penghambat Dan Pendukung Kegiatan Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Di SMP Negeri 2 Pekuncen?
4. Bagaimana Upaya Mengantisipasi Faktor Penghambat Dalam Kegiatan Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Di SMP Negeri 2 Pekuncen?

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi ke 3)*,....., hlm 1077

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan Cara Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di SMP Negeri 2 Pekuncen.
- b. Mendeskripsikan Hasil Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di SMP Negeri 2 Pekuncen.
- c. Mendeskripsikan Faktor Penghambat Dan Pendukung Kegiatan Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Di SMP Negeri 2 Pekuncen.
- d. Mendeskripsikan Upaya Mengantisipasi Faktor Penghambat Dalam Kegiatan Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Di SMP Negeri 2 Pekuncen.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.
- b. Memberi gambaran atau informasi mengenai Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di SMP Negeri 2 Pekuncen.
- c. Memberikan kontribusi pemikiran dan informasi ilmiah bagi guru.
- d. Memberikan sumbangsih ilmu dan pengetahuan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Dengan demikian penulis menggunakan beberapa referensi baik buku ataupun skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka adalah:

Penelitian oleh Rohmawati (2011) tentang Peranan pembiasaan Membaca Al-Qur'an Oleh Orang Tua Anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Didik Kelompok B RA Pancasila Bungo Wedung Demak Tahun Pelajaran 2009/2010. Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Orangtua anak telah melakukan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan baik.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an anak Didik Kelompok B Ra Pancasila Bungo Wedung Demak Tahun Pelajaran 2009/2010 telah mengalami peningkatan dari sebelum dilakukannya pembiasaan kemudian mengalami peningkatan kemampuannya setelah dilakukan pembiasaan.
3. Pembiasaan membaca Al-Qur'an telah memberikan peran yang besar terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak Didik Kelompok B Ra Pancasila Bungo Wedung Demak Tahun Pelajaran 2009/2010.

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sekarang adalah pada penelitian ini yang menjadi tujuan adalah bagaimana peran pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap peningkatan

kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan yang menjadi fokus dari penelitian yang peneliti lakukan adalah bagaimana pelaksanaan pembiasaan membaca Al-Qur'an. Perbedaan selanjutnya terletak pada objek penelitian yaitu pada penelitian terdahulu dilaksanakan di Kelompok B Ra Pancasila Bungo Wedung Demak sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pekuncen.

Penelitian oleh Nurul Faizah Lestari (2015) tentang Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Kelas V Di MI Muhammadiyah Watubelah Banjarnegara. Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Program pembiasaan membaca Al-Qur'an kelas V dilakukan dengan dua kegiatan yaitu kegiatan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama dan kegiatan hafalan sendiri-sendiri.
2. Pembiasaan yang diterapkan pada kelas V ini bertujuan untuk membantu siswa pada saat siswa kelas VI, karena di kelas VI akan dilaksanakan khotmil Qur'an.
3. Faktor pendukung pembiasaan membaca Al-Qur'an kelas V yaitu siswa yang mematuhi tata tertib madrasah dan ketentuan hafal juz 30 dijadikan sebagai syarat untuk naik ke kelas VI, dan pengawasan dari guru.
4. Faktor penghambat yaitu kurangnya alokasi waktu dan siswa kelas V yang banyak mengikuti latihan dalam rangka pekan olahraga daerah pada bulan Januari-februari.

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sekarang adalah terletak pada objek penelitian yaitu pada

penelitian terdahulu di laksanakan di MI Muhammadiyah Watubelah Banjarnegara sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pekuncen.

Penelitian oleh Veni Muharomah (2016) tentang Pembiasaan Perilaku Religius Siswa Di MTs Negeri Gombang Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pelaksanaan pembiasaan perilaku religius siswa di MTs Negeri Gombang. Hasil penelitiannya adalah Bentuk pelaksanaan pembiasaan perilaku religius siswa di MTs Negeri Gombang Tahun Pelajaran 2015/2016 diantaranya yaitu 3S (Senyum, Salam, Sapa), pembiasaan tadarus Al-Qur'an, hafalan juz 'amma. pembacaan nazam Asma al-Khusna, shalat zuhur berjama'ah, istighosah, jumat infaq, jumat bersih, puasa sunnah, PHBI dan pesantren kilat.

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sekarang adalah pada penelitian ini yang menjadi tujuan adalah bagaimana pelaksanaan pembiasaan perilaku religius siswa di MTs Negeri Gombang. Sedangkan yang menjadi fokus dari penelitian yang peneliti lakukan adalah bagaimana pelaksanaan pembiasaan membaca Al-Qur'an. Perbedaan selanjutnya terletak pada objek penelitian yaitu pada penelitian terdahulu di laksanakan di MTs Negeri Gombang sedangkan penelitian yang peneliti lakukan di laksanakan di SMP Negeri 2 Pekuncen.

Di samping referensi di atas, penulis juga mengadopsi beberapa buku yang relevan dengan topik penelitian. Diantara referensi yang penulis gunakan antara lain:

Ramayulis dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam* memaparkan pembiasaan adalah upaya praktis dalam pembinaan dan pembentukan anak. Hasil pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik adalah terciptanya suatu kebiasaan bagi anak didik. Kebiasaan adalah suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis, tanpa direncanakan terlebih dahulu, dan berlaku begitu saja tanpa dipikirkan lagi. Pembiasaan dalam pendidikan agama hendaknya dimulai sedini mungkin Rasulullah memerintahkan kepada para pendidik agar mereka menyuruh anak-anak mengerjakan shalat tatkala berumur tujuh tahun.

Muhamad Quthab dalam bukunya *Sistem Pendidikan Islam* memaparkan, islam mempergunakan kebiasaan sebagai salah satu teknik pendidikan. Lalu ia mengubah seluruh sifat-sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan itu tanpa terlalu payah, tanpa kehilangan banyak tenaga dan tanpa menemukan banyak kesulitan. Sekaligus Islam menciptakan agar tidak terjadi keotomatisan yang kaku dalam bertindak, dengan cara terus menerus mengingatkan tujuan yang ingin dicapai dengan kebiasaan itu, dan dengan menjalin hubungan yang hidup antara manusia dan Allah dalam suatu hubungan yang dapat mengalirkan berkas cahaya kedalam hati sehingga tidak gelap gulita.

Dalam buku *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Drs. Ahsin Wijaya Al-Hafidz mengatakan bahwa Al-Qur'an ialah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, dengan perantaraan Malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan

mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.¹¹

F. Sistematika Pembahasan

Guna memudahkan penulisan penelitian, maka di susun dengan sistematika yang baik. Dibawah ini sistematika penyusunan skripsi sebagai berikut:

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, halaman motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian kedua adalah bagian isi skripsi yang terdiri dari lima bab pembahasan yaitu:

Bab 1 Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II yaitu landasan teori pembiasaan yang meliputi: Pengertian pembiasaa, dasar dan tujuan pembiasaan, landasan teori pembiasaan, syarat-syarat pembiasaan, tahap-tahp membentuk kebiasaan, bentuk-bentuk pembiasaan, kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan, dan pelaksanaan metode pembiasaan. Membaca Al-Qur'an. Pembiasaan membaca Al-Qur'an yang meliputi: pengertian pembiasaan membaca Al-Qur'an, tujuan dan fungsi

¹¹Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm . 1.

pembiasaan membaca Al-Qur'an, dan komponen pembiasaan membaca Al-Qur'an. Tahap-tahap mencintai Al-Qur'an. Keutamaan membaca Al-Qur'an.

Bab III yaitu metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang gambaran umum SMP Negeri 2 Pekuncen meliputi identitas sekolah, visi dan misi SMP Negeri 2 Pekuncen, struktur organisasi SMP Negeri 2 Pekuncen, keadaan guru, karyawan dan siswa SMP Negeri 2 Pekuncen, sarana dan prasarana SMP Negeri 2 Pekuncen. Penyajian data dan analisis data.

Bab V yaitu penutup, pada bab ini berisis tentang kesimpulan, dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian.

Kemudian pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Pembiasaan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di SMP Negeri 2 Pekuncen Kabupaten Banyumas, melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembiasaan membaca Al-Qur'an yang ada di SMP Negeri 2 pekuncen memiliki dua cara yaitu membaca Al-Qur'an secara klasikal setiap pagi dan pemberian tugas untuk membaca Al-Qur'an di rumah.
2. Hasil dari pembiasaan membaca Al-Qur'an adalah meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat membaca Al-Qur'an, serta adanya manfaat yang dirasakan oleh siswa dari membaca Al-Qur'an seperti hati merasa tenang, mudah dalam menghafal dan bacaan Al-Qur'an menjadi lebih lancar. Meskipun dalam keberhasilannya belum seratus persen dan masih harus ditingkatkan lagi karena masih ada juga anak yang tidak atau jarang mengikuti kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan baik.
3. Faktor pendukung kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Pekuncen diantaranya adalah semua siswa beragama islam,

sarana dan prasarana memadai, dan adanya motivasi dari guru dan orangtua siswa. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan membaca Al-Qur'an anak yang berbeda-beda.
 - b. Kurangnya pemahaman anak tentang pentingnya membaca Al-Qur'an.
 - c. Masih ada orang tua yang kurang memahami pentingnya untuk membimbing anak membaca Al-Qur'an dirumah.
 - d. Masih ada anak yang tidak mengikuti pembiasaan membaca Al-Qur'an.
 - e. Faktor dari dalam diri siswa yaitu rasa malas, yaitu tidak mau membaca Al-Qur'an jika tidak di perintah oleh orang tua secara terus menerus.
4. Upaya sekolah untuk mengantisipasi faktor penghambat kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an diantaranya adalah:
- a. Memberikan bimbingan secara khusus kepada siswa yang berkemampuan rendah dalam membaca Al-Qur'an di sela kegiatan pembelajaran.
 - b. Memberikan pengertian dan motivasi kepada siswa tentang manfaat membaca Al-Qur'an.
 - c. Melakukan sosialisasi kepada wali siswa tentang kegiatan membaca Al-Qur'an tersebut ketika ada pertemuan wali siswa.

B. Saran

Agar pembiasaan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMP Negeri 2 Pekuncen dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Agar semua warga sekolah senantiasa membaca Al-Qur'an.
2. Bagi pihak sekolah dapat terus meningkatkan pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an agar siswa lebih antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut.
3. Ada guru yang mengawasi ketika pelaksanaan kegiatan membaca Al-Qur'an secara klasikal.
4. Bagi siswa supaya lebih sungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an

DAFTAR PUSTAKA

- Aizid, Rizem. 2016. *Tartil Al-Qur'an Untuk Kecerdasan dan Kesehatanmu*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga: Sebuah Perspektif Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basri, Hasan. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi ke 3)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam: Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hanifah, Hana. 2016. *Kenal Dekat Akhirnya Jatuh Cinta Pada Al-Qur'an*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- J. Moleong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jalaluddin. 2003. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Makmun Rasyid, Muhammad. 2015. *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: teras.
- Nata, Abudin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- _____. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

- Nurfuadi. 2009. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto:STAIN Press.
- Padil, Moh & Suprayitno, Triyo. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Malang:UIN Maliki Press.
- Qhuthb, Muhammad. 1993. *Sistem Pendidikan Islam*. terj. Salman Harun. Bandung: PT Alma'arif
- Ramayulis. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah:Upaya mengembangkan PAI dari teori ke Aksi*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sayyid Muhammad az-Za'balawi, Muhammad. 2007. *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*, terj. Hayyie al-Kattani, Abdul, dkk. Jakarta: Gema Insani.
- Shihab, M. Quraish. tt. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang:CV As-syifa.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaodih Sukmadinata , Nana. 2015. *Pengembangan Kurikulum:Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wijaya Al-Hafidz, Ahsin. 2009. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Zainal Abidin, Ahmad. 2015. *Kilat dan Mudah Hafal Juz 'Amma*. Yogyakarta: Sabil.